

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik perjalanan penglaju Sidoarjo – Surabaya yaitu pada waktu perjalanan berangkat untuk presentase tertinggi pada moda kendaraan pribadi mobil, kendaraan umum bus dan kereta api komuter yaitu pada pukul 06.00 pagi dan waktu perjalanan pulang untuk presentase tertinggi pada moda kendaraan pribadi mobil dan bus pada pukul 16.00 dan pada moda kereta api komuter pada pukul 18.00. Panjang perjalanan yang ditempuh para penglaju untuk kendaraan pribadi mobil presentase tertinggi pada jarak 36-40 Km dan untuk kendaraan umum bus dan kereta api pada jarak 26-30 Km menuju tempat kerja. Karakteristik pelaku perjalanan penglaju Sidoarjo – Surabaya yaitu pada jenis kelamin penglaju pengguna kendaraan pribadi mobil presentase tertinggi yaitu memiliki jenis kelamin laki – laki, untuk pengguna kendaraan umum bus dan kereta api presentase tertinggi berada pada jenis kelamin perempuan. Tingkat pendapatan penglaju pengguna moda kendaraan pribadi mobil untuk presentase tertinggi berada pada tingkat pendapatan Rp. 2.600.000 – 3.600.000, untuk moda kendaraan umum kereta api komuter dan bus presentase pendapatan tertinggi berada pada Rp. 1.500.000 – 2.500.000. Pada kepemilikan kendaraan, penglaju pengguna kendaraan pribadi mobil pada kepemilikan kendaraan presentase tertinggi berada pada kepemilikan kendaraan pribadi berupa mobil, untuk pengguna moda kereta api dan bus presentase tertinggi berada pada kepemilikan kendaraan pribadi berupa sepeda motor. Usia pengguna kendaraan pribadi mobil, kendaraan umum bus dan kereta api komuter rata – rata memiliki usia 36-45 tahun (usia dewasa akhir). Pendidikan, untuk tingkat pendidikan pengguna moda kendaraan pribadi mobil, kendaraan umum bus dan kereta api komuter untuk presentase tertinggi berada pada tingkat pendidikan terakhir Sarjana – 1 (S1). Jenis pekerjaan para penglaju untuk pengguna kendaraan pribadi mobil dan kendaran umum bus didominasi oleh jenis pekerjaan pada bidang swasta, untuk pengguna kendaraan umum kereta api didominasi pada jenis pekerjaan pedagang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
2. Model regresi logit multinomial kendaraan pribadi - moda kereta api dan kendaraan pribadi - bus yang dihasilkan dari pengolahan program *SPSS Versi 16.00 for Windows* adalah:

Model Pemilihan Moda KA Komuter = $44,891 + 22,24(X_3^3) + 12,323 (X_3^4) + 24,327 (X_6^3) + 18,362 (X_6^4) + 7,414 (X_8^1) - 11,482 (X_8^2) - 82,474 (X_{10}^1) - 91,801 (X_{10}^2) - 7,690 (X_{17}^2)$

Model Pemilihan Moda Bus = $10,214 + 18,223 (X_4^2) + 23,292 (X_6^2) + 16,281 (X_6^4) - 46,844 (X_7^1) - 19,798 (X_9^1) - 35,857 (X_9^3) - 7,564 (X_{11}^1) + 12,306 (X_{15}^3)$

Cara membaca model secara lebih jelas dapat dilihat pada halaman 105 – 107 pada penelitian ini.

Dengan:

- X_3 : Kenyamanan
- X_4 : Keterjangkauan
- X_6 : Fasilitas Ruang Tunggu
- X_7 : Fasilitas Ruang Parkir
- X_8 : Fasilitas Keamanan
- X_9 : Pendidikan
- X_{10} : Pendapatan
- X_{11} : Kepemilikan Kendaraan
- X_{15} : Waktu Perjalanan Berangkat
- X_{17} : Jarak

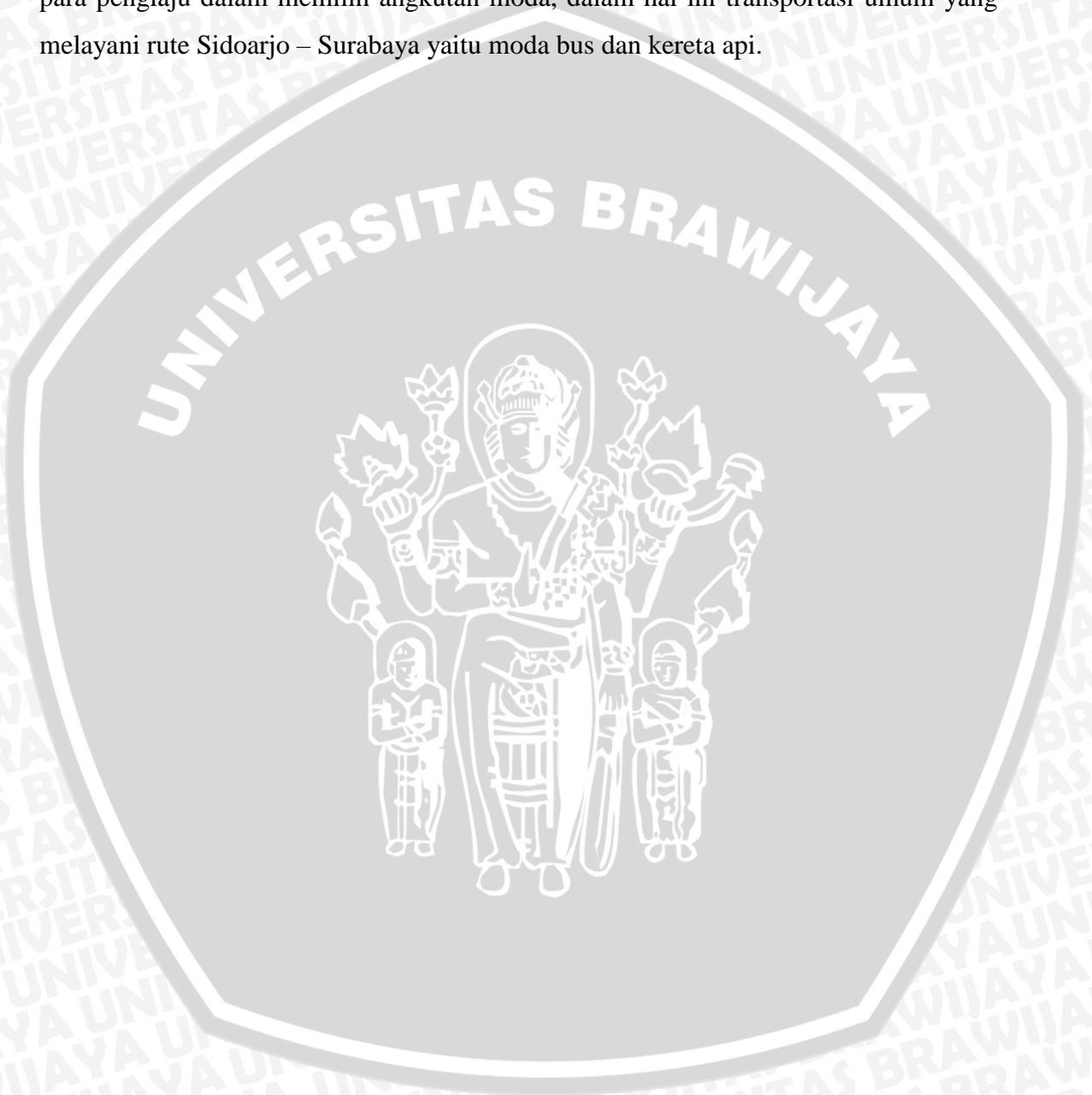
3. Probabilitas penglaju memilih berpindah menggunakan dari pengguna kendaraan pribadi beralih menggunakan kendaraan umum bus yaitu sebesar 52,5% dan pengguna kendaraan pribadi beralih menggunakan kendaraan umum kereta api komuter yaitu sebesar 78,5% Hal tersebut dapat disimpulkan penglaju lebih memilih mau berpindah dari kendaraan pribadi ke moda kereta api komuter dibandingkan moda bus, karena nilai probabilitas mendekati nilai 100%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini tidak mengkaji analisis finansial terkait biaya operasional. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis finansial bus dan kereta api Sidoarjo – Surabaya
2. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi dalam menentukan daerah pelayanan angkutan umum penunjang (*feeder*) stasiun maupun terminal untuk melayani daerah tempat para penglaju bekerja

3. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi dalam menentukan prioritas pelayanan apa saja yang perlu ditingkatkan agar para pelaku pergerakan penglaju dapat menggunakan angkutan umum dalam melakukan perjalanannya dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi
4. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk mengetahui prosentase keinginan para penglaju dalam memilih angkutan moda, dalam hal ini transportasi umum yang melayani rute Sidoarjo – Surabaya yaitu moda bus dan kereta api.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

- Halaman Sengaja Dikosongkan -

